

- **ABSTRAK**

- **ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INTOLERANSI
AKTIVITAS PADA PENYAKIT JANTUNG KORONER
- DI RUMAH SAKIT IBNU SINA GRESIK**

Penelitian Studi Kasus di Ruang Gardena RSUD Ibnu Sina Gresik

Oleh: Mayafika Hanifatul Ilmi

Pendahuluan: Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) sebagian mengatakan mengeluh lelah dan sesak saat beraktivitas. Keluhan lelah dan sesak ditandai apabila berjalan dengan jarak yang jauh dan menanjak. . Gejala lelah dan sesak dapat menimbulkan penurunan kualitas hidup pasien sehingga penatalaksanaan yang tepat sangat dibutuhkan. Tujuan penelitian memperoleh gambaran asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien PJK di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik. **Metode:** Desain yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan mulai tanggal 15-21 Juni 2021 pada 3 pasien penyakit jantung koroner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisis data menggunakan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi. **Hasil:** berdasarkan observasi, wawancara, dan pengkajian pada ketiga kasus ditemukan data pasien mengalami sesak napas dan kelelahan. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan kadar oksigen dengan kebutuhan tubuh. Intervensi yang difokuskan yaitu manajemen energi dengan aktivitas secara bertahap secara posisi semi fowler dan napas dalam. Setelah dilakukan tindakan keperawatan oleh peneliti masing-masing diberikan evaluasi selama 3 hari didapatkan kasus 1 dan 2 teratasi, sedangkan kasus 3 teratasi sebagian. **Diskusi:** Hasil implementasi dan evaluasi pada kasus 1 yang teratasi dibandingkan dengan kasus 2 dan 3. Adapun implementasi dengan posisi semi fowler lebih meningkatkan toleransi aktivitas pada pasien jantung koroner.

Kata kunci: *Asuhan Keperawatan, Intoleransi aktivitas, Penyakit Jantung Koroner*

ABSTRACT

NURSING CARE OF PATIENTS WITH ACTIVITY INTOLERANCE IN CORONARY HEART DISEASE IN IBNU SINA HOSPITAL GRESIK

Case Study Research in the General Hospital Area of Ibnu Sina Gresik

By: Mayafika Hanifatul Ilmi

Introduction: Some patients with coronary heart disease (CHD) say they complain of fatigue and shortness of breath when doing activities. Complaints of tiredness and shortness of breath are marked when walking long distances and uphill. . Symptoms of fatigue and shortness of breath can cause a decrease in the patient's quality of life so that appropriate management is needed. The purpose of the study was to obtain an overview of activity intolerance nursing care in CHD patients at Ibnu Sina Hospital Gresik. **Method:** The design used is qualitative with a case study approach. The study was conducted from 15-21 June 2021 on 3 coronary heart disease patients. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and data analysis using nursing care ranging from assessment to evaluation. **Results:** Based on observations, interviews, and assessments in the three cases, it was found that the patient data experienced shortness of breath and fatigue. The nursing diagnosis that emerged was activity intolerance related to an imbalance of oxygen levels with the body's needs. The intervention focused on energy management with gradual activity in a semi-fowler position and deep breathing. After nursing actions were carried out by researchers, each of them was given an evaluation for 3 days, it was found that cases 1 and 2 were resolved, while case 3 was partially resolved. **Discussion:** The results of the implementation and evaluation in case 1 were resolved compared to cases 2 and 3. The implementation with a semi-Fowler position further increased activity tolerance in coronary heart patients.

Keywords: *Nursing Care, Activity Intolerance, Coronary Heart Disease*

-